

KONDISI RUMAH PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DAN NON TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Dina Hardiyanti¹, Wenny Savitri², Dwi Kartika Rukmi³

Intisari

Latar belakang : Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, ditularkan melalui percikan droplet penderita TB paru BTA positif. Epidemi penyakit tuberkulosis sering terjadi pada tempat orang berkumpul seperti rumah. Lingkungan dan kondisi rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor resiko penularan berbagai penyakit lingkungan seperti TBC. Berdasarkan wawancara dengan salah satu petugas Puskesmas Piyungan melaporkan bahwa rata-rata penderita TB memiliki kondisi rumah yang tidak sehat dilihat dari komponen rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni.

Tujuan : Diketuinya perbedaan kondisi rumah penderita tuberkulosis paru dan non tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, jenis penelitian *household survey* yaitu dengan melakukan observasi kondisi rumah. Subjek penelitian meliputi kelompok pertama yaitu 11 rumah penderita tuberkulosis paru yang masih dalam pengobatan dan kelompok kedua yaitu 29 rumah bukan penderita tuberkulosis paru yang ditempati pemiliknya >6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul serta memiliki lokasi yang berdekatan dengan rumah penderita tuberkulosis paru. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi penilaian rumah sehat dari Depkes RI Tahun 2012.

Hasil penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas 63,6% rumah penderita TB dalam keadaan tidak sehat dan rumah bukan penderita TB 65,5% dalam kondisi sehat. Hasil analisis menggunakan uji *Fisher Exact Test*, diperoleh hasil $p=0,153$, dengan $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik antara kondisi rumah penderita tuberkulosis paru dan non tuberkulosis paru Bantul. Meskipun jika dilihat dari indikator perilaku penghuni rumah diperoleh hasil seluruh responden penderita TB paru memiliki perilaku yang tidak sehat sedangkan mayoritas responden bukan penderita TB paru juga memiliki perilaku yang tidak sehat.

Kesimpulan : Tidak ada perbedaan kondisi rumah penderita tuberkulosis paru dan non tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta. Saran untuk Puskesmas melakukan penyuluhan dan bekerjasama dengan sektor terkait agar memperbaiki kondisi rumah serta lingkungan.

Kata kunci : Kondisi Rumah, Tuberkulosis Paru

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE HOUSE CONDITION OF PULMONARY TUBERCULOSIS AND NON PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN WORK AREA OF PUBLIC HEALTH OF PIYUNGAN BANTUL DISTRICT OF YOGYAKARTA

Dina Hardiyanti⁴, Wenny Savitri⁵, Dwi Kartika Rukmi⁶

Abstract

Background: Tuberculosis (TB) is one infectious disease that caused by Mycobacterium tuberculosis, transmitted through droplet splashes pulmonary tuberculosis patients smear positive. Epidemics of tuberculosis often occur in places gathered like house. Environmental and housing conditions that do not comply the health requirements is a risk factor of transmission various environmental diseases such as tuberculosis. Based on interviewed with one of officers in Public Health of Piyungan report that the average of TB patients have a house that unhealthy seen by the house components, sanitation facilities, and the behavior of occupants.

Objective: Known the difference of house conditions of pulmonary tuberculosis and non-pulmonary tuberculosis patients in work area of Public Health of Piyungan Bantul District of Yogyakarta.

Research Method: This research was descriptive, type of research was household survey by did observation to the house condition. Research subject including first group that 11 houses of pulmonary tuberculosis patients who is still under treatment and second group that 29 houses of non-pulmonary tuberculosis patients which occupied by owners > 6 months in work area of Public Health of Piyungan Bantul and the location adjacent to the house of pulmonary tuberculosis patients. Instrument in this research used observation sheet of healthy home assessments from Department of health RI year 2012.

Research Result: The result showed most 63.6% of the houses of TB patients in unhealthy condition and the houses of non-TB patients 65,5% in healthy condition. Research analysis used Fisher Exact Test, obtained the $p=0,153$, with $p\text{-value} > 0,05$ which means there is no statistically significant difference between the house conditions of pulmonary tuberculosis and non-pulmonary tuberculosis. Even if on the behavioral indicators occupants obtained result all the pulmonary tuberculosis patients have unhealthy behaviors but most of not-pulmonary tuberculosis patients also have unhealthy behaviors.

Conclusion: There is no difference of house condition of pulmonary tuberculosis and non-pulmonary tuberculosis in work area of Public Health of Piyungan Bantul District of Yogyakarta. Suggestion for health centers to do counseling and cooperate with relevant sectors in order to improve housing conditions and environments.

Keywords: House Condition, Pulmonary Tuberculosis

⁴Student of Nursing Science Program of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁵Lecturer of Nursing Science Program of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁶Lecturer of Nursing Science Program of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta